1. **KESIMPULAN DAN SARAN**
   1. **Kesimpulan**
2. Hasil identifikasi di lokasi penelitian terdapat 54 unit perahu pancing ulur dengan ukuran utama bervariasi yaitu panjang total (LOA) 5.75 – 7.70 m, lebar total (BOA) 0.62 – 0.80 m, dan dalam (D) 0.51- 0.68 m yang didominasi oleh perahu dengan ukuran panjang 6.24 – 6.72 m sebanyak 23 unit atau 42.59 % dari seluruh perahu yang diidentifikasi.
3. Ukuran utama *(principle dimension*) sampel memiliki panjang total (LOA) 6.70 m, lebar total (BOA) 0.71 m, dalam *(*D) 0.59 m, draft *(d*) 0.30 m, da*n freeboard (f*) 0.29 m . Nilai perbandingan ukuran utama panjang total dan lebar total (LOA/BOA) 9.30 , panjang total dan dalam (LOA/D) 11.30 , serta lebar total dan dalam (BOA/D) 1.20 . Rancang bangun perahu pancing ulur meliputi gambar rancangan rencana garis, gambar rancangan rencana konstruksi ,dan gambar rancangan tata ruang, dimana pada setiap gambar rancangan terdapat 3 (tiga) bagian gambar yaitu gambar tampak samping, gambar tampak atas, dan gambar tampak depan
4. Bagian konstruksi perahu pancing ulur terdiri dari perahu dasar (s*erampu*), linggi haluan dan linggi buritan, gading-gading, papan lambung, les (papan penutup) dan pisang-pisang, galar balok dek , kedudukan katir , kedudukan mesin dan kedudukan kemudi, variasi linggi haluan (*kapalo tonggok*) dan katir. Jenis kayu yang digunakan yaitu Kayu Rasak *(Cotylelobium sperdive*), Kayu Meranti Merah *(Shorea pauciflora* King), Kayu Medang *(Sehima wailichi* Kort), Kayu Waru *(Hibiskus tiliaceus*) , dan Bambu *(Bambusae* sp).
5. Tata ruang perahu sangat sederhana meliputi tempat duduk pengemudi, tempat mesin penggerak ,tempat kemudi, tempat alat tangkap, tempat penyimpanan hasil tangkapan, dan tempat tali dan jangkar.
6. Anggaran biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan 1 (satu) unit perahu yaitu sebesar Rp. 7.961.500,- (tujuh juta sembilan ratus enam puluh satu ribu lima ratus rupiah), dimana biaya yang paling besar dikeluarkan terdapat pada biaya permesinan sebesar Rp 3.800.000,- (tiga juta delapan ratus rupiah).
   1. **Saran**

Diharapkan kepada para pengrajin kapal perikanan yang berada di lokasi penelitian maupun di lokasi lainnya agar lebih memperhatikan perhitungan dan perencanan yang matang dalam melakukan pembangunan sebuah kapal perikanan, sehingga dari segi kekuatan, umur pakai serta keselamatan pelayaran akan lebih terjamin.